

HUBUNGAN TINGKAT STRES KERJA TERHADAP TEKANAN DARAH DAN PERCENTAGE BODY FAT PADA SOPIR TAKSI PT. BLUEBIRD KALIBATA

Nadia Syifa Salsabila

Abstrak

Stres kerja merupakan salah satu faktor psikososial yang dapat memengaruhi kesehatan pekerja, terutama pada sopir taksi. Tekanan darah dan *percentage body fat* adalah indikator yang digunakan untuk menilai risiko penyakit kardiometabolik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres kerja terhadap tekanan darah dan *percentage body fat* pada sopir taksi. Metode penelitian menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 99 sopir taksi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data stres kerja dikumpulkan menggunakan kuesioner *Effort Reward Imbalance*, tekanan darah diukur dengan *Sphygmomanometer*, serta *percentage body fat* diukur menggunakan BIA Omron HBF-375. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2025 sampai Desember 2025. Data penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis menggunakan uji korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres kerja dan tekanan darah ($r = -0,137; p = 0,175$). Begitupun dengan tingkat stres kerja dan *percentage body fat* ($r = -0,095; p = 0,348$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa stres kerja tidak berhubungan dengan peningkatan tekanan darah maupun *percentage body fat*. Temuan ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain yang mempengaruhi, seperti usia, durasi kerja, kebiasaan merokok, konsumsi kafein, dan pola makan.

Kata Kunci : Stres Kerja, Tekanan Darah, *Percentage Body Fat*, Sopir Taksi, Hipertensi.

RELATIONSHIP BETWEEN WORK STRESS LEVELS TO BLOOD PRESSURE AND PERCENTAGE BODY FAT IN PT. BLUEBIRD KALIBATA TAXI DRIVERS

Nadia Syifa Salsabila

Abstract

Work stress is one of the psychosocial factors that can affect workers health, especially taxi drivers. Blood pressure and body fat percentage are indicators used to assess the risk of cardiometabolic disease. This study aims to determine the relationship between work stress levels to blood pressure and percentage body fat in taxi drivers. The research method uses an analytical design with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 99 taxi drivers selected using purposive sampling techniques. Data on work stress were collected using the Effort Reward Imbalance Questionnaire, blood pressure was measured with a sphygmomanometer, and body fat percentage was measured by using the BIA (Omron HBF-375). This research was conducted from October 2025 to December 2025. The collected data was tested using the spearman correlation test. The research results show no significant relationship between work stress levels and blood pressure ($r = -0,137; p = 0,175$). Similarly, there is no significant relationship between work stress levels and body fat percentage ($r = -0,095; p = 0,348$). The conclusion of this study is that work stress is not related to increased blood pressure or percentage body fat. These findings are likely due to several other influencing factors, such as age, work duration, smoking habits, caffeine consumption, and diet.

Keywords : Work Stress, Blood Pressure, Percentage Body Fat, Taxi Drivers, Hypertension.